

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra lahir karena adanya imajinasi yang di dalamnya terdapat ide, pikiran, dan perasaan seorang pengarang. Imajinasi inilah yang mampu membedakan antara karya sastra yang satu dengan karya sastra yang lain. Karya sastra juga mengandung unsur rasa senang, keindahan, nikmat, menarik perhatian, mengharukan dan dan menyegarkan perasaan seorang pembaca. Hal ini disebabkan masing-masing pengarang mempunyai kemampuan terhadap daya imajinasi dan kepandaian untuk mengungkapkan suatu ide ke dalam bentuk tulisan yang berbeda-beda.

Karya sastra merupakan dunia imajinatif yang merupakan hasil kreasi pengarang setelah merefleksi lingkungan sosial kehidupannya (Al-Ma'ruf, 2009:1). Fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral, gender. Daya imajinatifnya, berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan itu diseleksi, direnungkan, digali, diolah, kemudian diungkapkan dalam karya sastra yang lazim bermedium bahasa. Sastra dan manusia sangat erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya, kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggi menuangkan masalah-masalah yang ada di sekitarnya menjadi sebuah karya sastra.

Sebagai hasil imajinatif, sastra berfungsi sebagai bahan bacaan yang menyenangkan, di dalamnya syarat dan nilai-nilai budaya dan berguna menambah kekayaan batin bagi permasalahan manusia, kemanusiaan, dan kehidupan. Salah satunya adalah novel dikisahkan kehidupan tokoh yang mengharukan atau menyenangkan dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan. Karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang terjadi dalam dirinya sendiri. Karya sastra memiliki dunia sendiri yang merupakan hasil dari pengamatan sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan sastrawan itu sendiri baik berupa novel, puisi maupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Perkembangan novel di Indonesia sekarang ini cukup pesat, terbukti dengan banyaknya novel-novel baru yang telah diterbitkan. Novel tersebut mempunyai bermacam-macam tema dan isi yang lebih banyak menengahkan kisah romantisme anak muda. Tema dalam karya sastra sejak dahulu hingga sekarang banyak mengangkat tentang problem-problem sosial yang terjadi pada umumnya. Bentuk karya fiksi yang terkenal dewasa ini adalah novel. Novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada suatu saat yang tegang, dan pemusatan kehidupan yang tegas (Semi, 1988:32).

Novel merupakan sebuah totalitas, suatu keseluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel mempunyai bagian-bagian unsur-unsur yang saling berkaitan dengan yang lainnya secara erat dan saling menggantungkan (Nurgiyantoro, 2007:22). Novel menyajikan cerita fiksi

dalam bentuk tulisan atau kata-kata, juga mempunyai unsur-unsur instrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dengan bermacam-macam masalah dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesamanya. Seorang pengarang berusaha semaksimal mungkin mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan lewat cerita yang ada dalam novel tersebut.

Penelitian terhadap karya sastra penting dilakukan karena untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya mencerminkan realita sosial dan memberi pengaruh terhadap masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan medium untuk mengetahui realitas sosial yang diolah secara kreatif oleh pengarang.

Novel *Tahajud Cinta di Kota New York* dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji. Kelebihan dalam novel ini terletak pada bahasanya yang penuh dengan inspirasi bagi kaum muda. Bahasanya lugas, tetapi juga ada beberapa kalimat yang menggunakan bahasa Inggris karena cerita tersebut berada di luar negeri, sehingga cerita dalam novel ini seakan-akan nyata dan pembaca bisa memahami isi novel tersebut. Cerita di dalam novel ini berbeda dengan novel-novel pada umumnya yang isinya hanya menceritakan kisah percintaan. Novel *Tahajud Cinta di Kota New York* ini tidak hanya menceritakan kisah percintaan saja, melainkan terdapat unsur-unsur keislaman di dalamnya.

Adapun masalah yang cukup menarik untuk dikaji dalam novel ini dimulai dari perjalanan cinta Dara, seorang gadis yang sedang diuji keimanannya oleh Allah Swt. Dara dihadapkan pada sebuah pilihan yang saat ini dihadapi. Dia dicintai oleh dua laki-laki yang sedang dekat dengannya sekarang. Laki-laki itu bernama Richard Wenner dan Brad Smith. Keduanya mencintai Dara dan mengungkapkan perasaannya dalam waktu dua hari berturut-turut. Dara sekarang tenggelam dalam kebimbangan untuk memilih antara cintanya Richard atau Brad. Perasaan Dara lebih memilih ke Brad, karena Brad dikenal lebih dulu dan mereka juga sering jalan berdua dan menghabiskan waktunya bersama. Apabila dengan Richard hanya sekedar teman biasa yang jarang ketemu walaupun itu hanya sesekali saja. Kalau Dara memilih Brad daripada Richard berarti dia lebih mementingkan perasaan daripada iman kepada agamanya.

Sejauh yang kita tahu, bahwa Islam mengharamkan hubungan saling suka antara lawan jenis sebelum mereka menyepakati sebuah ikatan suci nan sakral yaitu pernikahan. Dara mulai bimbang untuk memilih satu di antaranya. Richard laki-laki yang nyaris sempurna dengan keyakinan atau agama yang sama dengan Dara, sedangkan Brad laki-laki berbeda agama yang bertampang preman namun hati dermawan.

Arumi Ekowati dikenal sebagai penulis novel *Tahajud Cinta di Kota New York* yang mampu ‘menghipnotis’ pembaca untuk ikut larut dalam kehidupan yang dialami oleh Dara Paramitha. Kelebihan Arumi Ekowati dalam menuliskan karya-karyanya terletak pada bahasanya yang “hidup”

dalam menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa dalam ceritanya, dan di dalam novel ini juga mengajarkan kita banyak tentang agama Islam yang sesungguhnya. Penggunaan bahasanya yang lugas, jujur, dan dapat dimengerti oleh pembaca juga tampak dalam menggambarkan karakter dalam menceritakan perasaan dan emosi masing-masing tokoh. Arumi menekuni hobinya menulis cerita fiksi, ada beberapa cerpennya dimuat di *Majalah Aneka Yess*, *Kawanku*, *Majalah Kreatif*, *Tabloid Gaul*, *Majalah Story*, *Majalah Girls* dan *Kompas Anak*. Hasil karya Arumi tidak hanya berupa cerpen tetapi dia juga menghasilkan beberapa buku antologi, diantaranya: *Crazy Moment* (2010), *Anak Kos Gokil* (2010), *Dua Sisi Susi* (2011), *Dark Stories* (2012), *Bye-Bye Office* (2012), *Cinta Bersemi di Putih Abu-Abu* (2012), serta satu buku biografi karateka cilik: *Bhagas dan Jurus-Jurus Meraih Mimpi* (2012).

Sangidu (2004:74) menyatakan psikologi sastra adalah suatu pendekatan yang menggambarkan perasaan dan emosi pengarang. Pendekatan psikologi digunakan karena konflik batin dalam diri tokoh sangat berhubungan dengan tingkah laku dan kehidupan psikis seseorang. Pendekatan psikologis sastra merupakan suatu alat yang tepat digunakan untuk menganalisis konflik batin yang ada di dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan secara rinci alasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Persoalan yang diangkat dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* berisi tentang konflik batin pada tokoh utama yaitu seorang gadis yang mengalami kebimbangan karena ada dua laki-laki yang mencintainya.
- b) Gambaran keadaan tokoh utama yang dijelaskan dalam naskah ini didahului dengan menganalisis struktur yang meliputi tema, alur, penokohan, dan latar.
- c) Analisis terhadap novel *Tahajud Cinta di Kota New York* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra diperlukan untuk mengetahui konflik batin yang dialami oleh Dara sebagai tokoh utama.

B. Rumusan Masalah

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal dan terarah, diperlukan perumusan masalah dalam sebuah penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosio-historis pengarang dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York*?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati?
3. Bagaimana konflik batin tokoh utama Dara Paramitha dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati ditinjau dari psikologi sastra?
4. Bagaimana implementasi konflik batin tokoh utama novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati sebagai materi pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan penelitian

1. Mendeskripsikan latar sosio-historis pengarang dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York*.
2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati.
3. Mendeskripsikan konflik batin tokoh utama novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati ditinjau dari psikologi sastra.
4. Mendeskripsikan implementasi konflik batin tokoh utama novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati sebagai materi pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian ini dilakukan untuk mendapat suatu manfaat. Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan membantu pembaca untuk memahami dan mengetahui konflik batin dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* penelitian ini juga memberi manfaat bagi pengembangan keilmuan sastra Indonesia terutama dalam kajian novel dengan pendekatan psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca dan Penikmat Sastra

Penelitian novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi. Ekowati dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya khususnya dalam menganalisis aspek psikologi sastra.

b. Bagi mahasiswa Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk bahan pertimbangan dan acuan untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang, demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.

c. Bagi peneliti

Penelitian tentang novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi. Ekowati dapat memberikan masukan pengetahuan tentang gambaran fenomena realita dalam kehidupan.

d. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar atau acuan dalam pembelajaran khususnya sastra.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan sangat penting karena dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai langkah-langkah penelitian dan

permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Berikut sistematika penulisan yang akan digunakan penelitian ini.

BAB I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan. BAB II Kajian Teori, meliputi Tinjauan Pustaka, Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran. BAB III Metode Penelitian, meliputi Pendekatan dan Strategi Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Validitas Data dan Teknik Analisis Data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi Biografi Pengarang, yaitu latar belakang sosial pengarang, hasil karyanya, dan ciri khas karya sastranya. Analisis struktur novel *Tahajud Cinta di Kota New York* yang meliputi tema, alur, penokohan, dan latar. Pembahasan mengenai konflik batin tokoh utama dalam novel *Tahajud Cinta di Kota New York* karya Arumi Ekowati dan implementasinya psikologi sastra sebagai pembelajaran sastra di SMA. BAB V Penutup, pada bab ini berisi tentang simpulan penelitian yang dilakukan serta saran-saran bagi pihak yang berkepentingan dalam hubungan dengan hasil yang dilakukan, serta daftar pustaka dan lampiran.